

BAB V

PENUTUP

Hubungan Internasional melihat fenomena dengan berbagai perspektif yang umumnya di kaitkan dengan teori. Dalam ranah hubungan internasional, perubahan iklim dinilai sebagai suatu fenomena yang dapat dikaji lebih dalam mengingat bahwa perubahan iklim merupakan suatu fenomena yang dampaknya cukup besar bagi dunia. Perubahan iklim menjadi sangat menarik untuk dikaji karena setiap negara menyumbangkan emisi yang kemudian berujung kepada perubahan iklim. Islandia menjadi salah satu contoh negara penyumbang emisi dari berbagai sektor seperti industri, energi, pertanian, limbah dan sebagainya. Meski begitu, Islandia berusaha untuk tidak menyumbangkan lebih banyak emisi lagi dengan melakukan berbagai upaya pengurangan emisi melalui berbagai upayanya di sektor lingkungan dan ekonomi. Akibat dari adanya perubahan iklim berdampak kepada lingkungan serta ekonomi Islandia sehingga Islandia merasa terancam apabila perubahan iklim semakin ekstrim.

Rencana aksi iklim merupakan salah satu upaya Islandia yang menjadi titik terang dari permasalahan perubahan iklim tersebut karena dalam rencana aksi iklim ini, pemerintah menetapkan kebijakan dengan sangat rinci mengenai netralisasi emisi dan penyerapan karbon maksimal di tahun 2040. Hal ini tentunya menjadikan Islandia semakin gencar untuk mencapai target yang menjadi penentu dari komitmennya terhadap UNFCCC. Jika dilihat dari sudut pandang compliance Theory, Islandia belum sepenuhnya memenuhi komitmennya untuk menurunkan emisi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dikarenakan Islandia merupakan negara industri yang menyumbang GDP yang cukup besar sehingga sulit untuk menghentikan industri secara total karena akan berpengaruh terhadap pendapatan Islandia.

Islandia belum mampu patuh kepada UNFCCC melalui berbagai upaya untuk penurunan emisi jika ditotal dari berbagai sektor, penurunan emisi. Islandia belum mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Islandia termasuk kedalam non-compliance due to incapacity mengingat Islandia

merupakan negara industry yang mana industrinya menyumbang cukup banyak emisi namun disisi lain juga menyumbang terhadap perekonomian Islandia. Oleh karena itu sangat penting agar setiap negara anggota UNFCCC terlebih negara negara dominan bekerjasama untuk menekan tingkat emisi ini karena negara negara tersebut akan cukup berpengaruh terhadap hasil dari kepatuhan negara mengingat perubahan iklim sudah bukan menjadi masalah satu negara saja namun sudah menjadi masalah global.

